

**PENGARUH MANAJEMEN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA JURUSAN ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO**

OLEH :

Victor Edwin Ohoiwutun (email: victorohoiwutun@yahoo.com)
Desie M.D. Warouw (email: desiewarouw@yahoo.com)
Melky Turang (email: melkyturang@yahoo.com)

Abstract

"Library Collection Management Influence on Student Reading Interest Nursing De La Salle Catholic University of Manado". College library is one of the container to provide various forms of information in order to achieve akademis needs of Tri Dharma University. Library collection is a source of information that is in the library, as we know with that which exists in the library collection consists of many collections, if the collection can not be managed properly, it will not affect the maximal libraries in meeting the needs of information, it this will indirectly have an impact on the less interest in reading from the user in utilizing the information in the library. So there is the library collection should be managed by a system called the collection management system which includes three principles; Collection Planning, Organizing Collection and Monitoring Collection, the collection management system, the existing collection in the library can be managed well and can meet the needs of the user like, thus increasing the reading interest in utilizing the collections of the library.

The problems studied in this research are: the influence seberapa Library Collection Management on Nursing student Interests Read De La Salle Catholic University of Manado.

The data analysis technique used is the Pearson Product Moment Correlation Analysis (PPM) and simple linear regression analysis. Based on the calculation Koneksi Product Moment library collection management accounted for 97.6%, while the remaining 2.4% is the contribution of the other variables. and a significant difference between the management of library collections on student reading Nursing De La Salle Catholic University of Manado. While the results of the calculation of simple linear regression analysis with the results $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, or $2787.82 \geq 2.05$, so reject H_0 , which means that the influence signifikan. This means that the management of library collections and patterned linear significant effect on student reading Nursing De La Salle Catholic University of Manado.

If related to the theory theory used Total Quality Management (Total Quality Management of / TQM) is an approach that sistematis, practical, strategic, ensuring quality of library collections to meet the satisfaction of the customer / user.

The conclusion of this research is the library collection management has a very strong influence on the Reading Interest at 97.6% percentage. Thus the library collection management system must really good applied theory approach Total Quality Management (Total Quality Management of / TQM) in the library of De La Salle Catholic University of Manado, so as to increase student interest in reading of Nursing to meet the information.

Abstrak

"Pengaruh Manajemen Koleksi Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado". Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah wadah dalam menyediakan berbagai bentuk informasi dalam memenuhi kebutuhan akademis demi tercapainya Tri Darma Perguruan Tinggi. Koleksi perpustakaan merupakan sumber informasi yang ada di perpustakaan, seperti yang kita tahu bersama bahwa koleksi yang ada dalam perpustakaan terdiri dari sekian banyak koleksi, jika koleksi tersebut tidak dapat dikelola dengan

baik, maka akan berdampak pada tidak maksimalnya perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan akan informasi, hal ini secara tidak langsung akan berdampak pada makin berkurangnya minat baca dari pemakai dalam memanfaatkan informasi di perpustakaan. Sehingga koleksi yang ada di perpustakaan harus dikelola dengan sistem yang disebut sistem manajemen koleksi yang meliputi tiga prinsip; Perencanaan Koleksi, Pengorganisasian Koleksi, dan Pengawasan Koleksi, dengan sistem manajemen koleksi maka koleksi yang ada di perpustakaan dapat dikelola dengan baik dan dapat memenuhi kebutuhan bagai pemakai, sehingga meningkatkan minat baca dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : seberapa besar pengaruh Manajemen Koleksi Perpustakaan terhadap Minat Baca mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.

Teknik analisis data yang dipakai adalah Analisis Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan Analisis Regresi Linear Sederhana. Berdasarkan perhitungan Kolelasi Product Moment manajemen koleksi perpustakaan memberikan kontribusi sebesar 97,6% sedangkan sisanya 2,4% merupakan sumbangan dari variabel lain. dan terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado. Sedangkan hasil perhitungan analisis Regresi Linear Sederhana dengan hasil $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, atau $2787,82 \geq 2,05$, sehingga menolak H_0 , yang artinya pengaruh signifikan. Ini berarti bahwa manajemen koleksi perpustakaan berpengaruh signifikan dan berpola linier terhadap minat baca mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.

Jika dikaitkan dengan teori yang digunakan yaitu teori Manajemen Mutu Total (Total Quality Management /TQM) yang merupakan pendekatan yang sistematis, praktis, strategis dengan mengutamakan mutu dari koleksi perpustakaan dalam memenuhi kepuasan pelanggan/pemakai.

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah Manajemen Koleksi perpustakaan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Minat Baca dengan persentasi sebesar 97,6%. Dengan demikian sistem manajemen koleksi perpustakaan harus benar-benar diterapkan secara baik dengan pendekatan teori Manajemen Mutu Total (Total Quality Management /TQM) di perpustakaan Universitas katolik De La Salle Manado, sehingga dapat meningkatkan minat baca dari mahasiswa Ilmu Keperawatan yang memenuhi kebutuhan akan informasi.

I. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi. menurut Sulistyio-Basuki (1991: 3) perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

Berbicara tentang perpustakaan tidak terlepas dari koleksi yang ada di dalam suatu perpustakaan, koleksi atau biasa disebut bahan pustaka merupakan salah satu komponen perpustakaan yang sangat penting. Koleksi yang ada di perpustakaan dari segi bentuk dapat di kelompokkan menjadi dua kategori, yaitu koleksi tercetak dan koleksi non tercetak, dalam pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal, harus diterapkan suatu sistem manajemen dalam mengatur koleksi tersebut atau biasa disebut dengan manajemen koleksi, sehingga memiliki suatu pengaturan koleksi yang baik.

Perpustakaan Universitas Katolik de La Salle Manado merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi atau sekolah tinggi, yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi. Berdasarkan komponen

penunjang lainnya, perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi misi perguruan tinggi dan tri Dharma perguruan tinggi.

Namun pada kenyataannya di perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado dalam penerapan manajemen koleksi belum sepenuhnya diterapkan, ini terlihat dari mulai tahap perencanaan yang meliputi pemilihan koleksi yang harus sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan, terdapat juga masih kurang koleksi terbaru dari sebuah buku, padahal tahap pemilihan koleksi itu merupakan tahap yang sangat penting dimana dari situlah dilihat kualitas perpustakaan dalam memberikan informasi kepada pengguna dan juga dilihat dari segi pengolahan koleksi yang mana penempatan nomor buku yang belum tetap sehingga membuat pengguna susah menemukan koleksi yang dibutuhkan. Sehingga secara tidak langsung menimbulkan pengaruh yang sangat besar dengan mulai berkurangnya minat baca dari pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado sebagai jantung dari perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Manajemen Koleksi Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado".

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Perpustakaan

Perpustakaan secara umum adalah suatu lembaga yang menghimpun gedung dan di dalamnya berisikan koleksi buku dengan sarana dan prasarana untuk kebutuhan memenuhi pembaca (kamus kecil perpustakaan, 1992:32). Adapun pengertian perpustakaan menurut *International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA) Perpustakaan yaitu kumpulan bahan tercetak dan non cetak dan/atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai (Sulistiyono Basuki, 1991:5). Perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Sulistiyono-Basuki (1991:3).

Perpustakaan Nasional RI (2005:4) yang dikutip dalam (<http://setiawantopon.wordpress.com/2012/02/22/metode-penelitian-dan-metode-penelitian/>), yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia sekurang-kurangnya seorang pustakawan, ruangan/tempat khusus, dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya seribu judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis dan misi perpustakaan yang bersangkutan serta dikelola menurut sistem tertentu untuk kepentingan masyarakat penggunaannya. Perpustakaan Menurut UU NO 43. THN. 2007 Pasal 1, Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Dari beberapa pengertian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan merupakan suatu tempat wadah dimana di dalamnya terdapat informasi yang berupa bahan koleksi yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat luas sebagai makhluk sosial yang membutuhkan informasi.

2.2. Tujuan Perpustakaan

Menurut Sulisty-Basuki (1993 : 52) tujuan perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat luas.
2. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan pendidikan.
3. Menyediakan ruangan belajar bagi pemakai perpustakaan.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.

2.3. Manfaat Perpustakaan

Perpustakaan dilihat dari segi manfaatnya, memiliki tiga manfaat sebagai berikut:

1. Perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan terhadap membaca.
2. Perpustakaan dapat memperkaya pengalaman pemakai.
3. Perpustakaan dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri.

2.4. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi (PT) merupakan unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayangkan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya (Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2003 :10). Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan tata cara, administrasi, dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan sebuah perpustakaan.

Dalam peraturan pemerintah Nomor 30 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi dimuat ketentuan mengenai perpustakaan: pasal 27 butir 7 angka 10, pasal 34, ayat (2); pasal 55 ayat (1); pasal 69 ayat (1); pasal 82 ayat (1); dan pasal 95 ayat (1), yang pada dasarnya menyatakan bahwa perpustakaan ialah unsur penunjang yang perlu ada pada semua bentuk perguruan tinggi, mulai dari universitas, institute, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis (UPT) yang menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi.

Dilihat dari konsep manajemen, perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan yang dapat disusun secara hirarkis, diantaranya visi, misi, tujuan, sasaran, kegiatan, dan program, yang sesuai dengan visi dan misi dari perguruan tinggi yang bersangkutan (Lasa 2008:10).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi, merupakan sebuah organisasi/unit kerja di bawah perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang diperlukan bagi kalangan akademika.

Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Secara umum tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah, dan merawat pustaka serta mendayagunakannya baik bagi *civitas academica* maupun masyarakat luar kampus. Menurut Pedoman umum pengelolaan koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi tugasnya dapat di rinci sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan kurikulum serta perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran atau proses pembelajaran.
2. Menyediakan pustaka yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studi.
3. Mengikuti perkembangan mengenai program-program penelitian yang diselenggarakan di lingkungan perguruan tinggi induknya dan berusaha menyediakan literatur ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi peneliti.
4. Memutakhirkan koleksi dengan mengikuti terbitan-terbitan yang baru baik berupa tercetak maupun tidak tercetak.
5. Menyediakan fasilitas, yang memungkinkan pengguna mengakses perpustakaan lain maupun pangkalan-pangkalan data melalui jaringan lokal (intranet) maupun global (internet) dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan. (Perpustakaan Nasional RI, 2001: 28).

Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Berdasarkan standardisasi sebagai lembaga, fungsi perpustakaan adalah:

1. Lembaga pengelola sumber-sumber informasi.
2. Lembaga pelayanan dan pendayagunaan informasi.
3. Lembaga rekreasi berbasis ilmu pengetahuan.
4. Lembaga pendukung pendidikan (pencerdas bangsa).
5. Lembaga pelestari khasanah budaya bangsa. (Perpustakaan Nasional RI, 2001: 28).

2.5. Manajemen

Setiap organisasi memerlukan manajemen. Manajemen berfungsi untuk mengatur aktivitas seluruh elemen dalam suatu lembaga. Oleh karena itu, dalam proses manajemen diperlukan perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, kepemimpinan, dan pengendalian. (Yayat 2006:15).

Pengertian manajemen telah banyak dibahas para ahli. Antara satu dengan yang lain saling melengkapi. Salah satu menurut Terry yang dikutip oleh T. Hadi Handoko dalam bukunya Manajemen II, menyatakan bahwa manajemen adalah usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dulu dengan menggunakan kegiatan orang lain. Pengertian yang lain, dalam Ensiklopedi nasional Indonesia Vol. 16 yang dikutip oleh Darmono dalam bukunya Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan disebutkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain untuk mencapai tujuan apapun sasaran secara efektif dan efisien. Raymond (1995:4) menyatakan bahwa manajemen perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan adanya pemanfaatan

sumber daya manusia, informasi, sistem, dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran, dan keahlian.

Berdasarkan uraian pengertian tentang manajemen dapat di simpulkan bahwa manajemen dikatakan baik, apabila suatu organisasi/lembaga seperti perpustakaan itu memiliki tujuan dan sasaran yang jelas serta diketahui oleh semua yang terlibat dalam kegiatan organisasi itu.

2.6. Koleksi

Koleksi sebagai sebuah kata benda dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV memiliki tiga arti Pertama, kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan dan lain sebagainya). Kedua, kumpulan yang berhubungan dengan studi penelitian. Ketiga, cara mengumpulkan gambar, benda bersejarah, lukisan, objek penelitian. Dari arti kata tersebut, kata koleksi dapat dipahami sebagai kumpulan sesuatu.

Selain itu, koleksi merupakan sejumlah pustaka tentang suatu perkara tertentu, atau jenis tertentu, yang di kumpulkan oleh seseorang atau suatu perpustakaan. (Andi,2012:20).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua jenis bahan pustaka (meliputi berbagai ilmu) yang dikumpulkan dan diolah oleh seseorang atau perpustakaan yang digunakan sebagai sarana penunjang pengembangan pendidikan.

Jenis-Jenis Koleksi

Jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan haruslah sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna. Perpustakaan umum harus menyediakan berbagai koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi untuk semua lapisan masyarakat. Menurut Elin (2008:29) koleksi perpustakaan terdiri dari :

1. Buku Teks adalah buku yang membahas suatu bidang ilmu tertentu yang ditulis dengan tujuan untuk memudahkan pencapaian proses belajar mengajar antar murid dengan guru, termasuk juga antara mahasiswa dengan dosen.
2. Buku Referensi adalah buku yang isinya maupun penyajiannya bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat spesifik atau khusus. Adapun yang tercakup pada buku referensi sebagai berikut ; Kamus, Ensiklopedia, Buku tahunan, Buku pedoman, Direktori, Almanak, Bibliografi, Katalog, Indeks, Abstrak, Atlas, Dokumen pemerintah, Laporan hasil penelitian, Sumber informasi geografis, biografis dan petunjuk perjalanan.
3. Koleksi Media Cetak Bukan Buku adalah segala macam penerbitan yang dicetak, tetapi tidak berbentuk buku, yaitu ; Terbitan berkala, Pamflet, Brosur, Guntingan surat kabar, Gambar atau Lukisan, Globe.
4. Koleksi Media Elektronik adalah jenis koleksi yang bukan hasil cetakan, melainkan hasil teknologi elektronik. Misalnya ; mikrofis, mikrorider, dan CD-ROM.

2.7. Manajemen Koleksi

Manajemen Koleksi adalah pengorganisasian dan pembinaan yang mencakup prinsip-prinsip pengembangan koleksi, pemenuhan kebutuhan-kebutuhan para pemustaka sebagai tujuan utama, mengusahakan cara alternatif memperoleh dokumen dan informasi guna melengkapi koleksi yang telah ada (Ray.Harrod's Prytherch, (1995). Menurut Syihabuddin, (2003:146) Manajemen Koleksi melibatkan serangkaian proses yang menjadi lebih efisien dengan adanya teknologi komputer dan komunikasi yang menghimpun informasi, mengkoordinasikan komunikasi, menyusun kebijakan, evaluasi dan perencanaan. Pengembangan koleksi adalah suatu istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan koleksi apa saja yang harus diadakan di perpustakaan. Sebelumnya muncul istilah seleksi buku, buku dalam pengertian yang lebih luas mencakup monografi, majalah, bahan mikro dan jenis bahan pustaka lainnya.

Salah satu aktivitas manajemen perpustakaan adalah pengolahan yang berkaitan erat dengan koleksi informasi yang dimiliki perpustakaan tersebut, perjalanan koleksi perpustakaan mulai dari pengadaan sampai pelayanan informasi inipun butuh manajerial, bila tidak yang akan terjadi adalah ketidak relevan informasi yang akan di dapat pemakai.

2.8. SDM Pengelola Perpustakaan (Pustakawan)

Menurut Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) sebagai organisasi yang menghimpun para pustakawan dalam kode etiknya menyatakan bahwa pustakawan adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan. (Zulfikar, 2008:171) Pustakawan mempunyai tugas pokok diantaranya;

1. Pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka / sumber informasi.
2. Pemasarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi, dan
3. Pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

2.9. Minat Baca

Setiap orang mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang dianggapnya memberikan kesenangan dan kebahagiaan. Dari perasaan senang tersebut timbul keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan apa yang telah membuatnya senang dan bahagia. Menurut Hurlock (1999: 114) yang dikutip oleh Andi dalam bukunya Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal ini akan mendatangkan kepuasan.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 83), membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dengan kata lain, membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam

bahan tulis. Adapun Aspek-aspek dasar yang mendorong peningkatan minat baca ditinjau dari segi psikologi menurut Dr. Farida Rahim (Rahim, 2007) yang dikutip oleh Andi dalam bukunya Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional, yakni :

1. Motivasi.
2. Minat atau keinginan yang timbul dari diri individu.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan analisis korelasi dan regresi linear sederhana. Karena menggunakan penelitian kuantitatif, maka dalam penelitian ini peneliti bermaksud menganalisis sejauh mana variasi-variasi atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya. Sedangkan analisis regresi linear sederhana adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel bebas (X) : Manajemen Koleksi Perpustakaan

Variabel terikat(Y) : Minat Baca Mahasiswa

Variable (X) yang merupakan variabel bebas, adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel yang lain. Variabel (X) dalam penelitian ini yaitu manajemen koleksi perpustakaan, yang merupakan salah satu sistem mekanisme yang diterapkan di perpustakaan. Variabel bebas ini akan diukur melalui indikator-indikator berikut :

- a) Perencanaan koleksi meliputi :
 1. Pemilihan/seleksi koleksi
 2. Pengadaan koleksi.
- b) Pengorganisasian koleksi, meliputi :
 1. Klasifikasi
 2. Katalogisasi.
 3. Penempatan koleksi.
- c) Pegawai koleksi, meliputi :
 1. Pemeliharaan koleksi.

Variabel (Y) yang merupakan variabel terikat, adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu minat baca mahasiswa, yaitu suatu keinginan yang timbul dari diri individu untuk membaca koleksi yang tersedia di perpustakaan. variabel terikat ini akan diukur melalui indikator-indikator berikut :

- a) Motivasi membaca
- b) Keinginan untuk membaca koleksi perpustakaan
- c) Intensitas membaca koleksi perpustakaan

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan yaitu dengan menggunakan alat ukur penelitian berupa angket/kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data berbentuk Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), maka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan suatu hipotesis yaitu ada pengaruh manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.

Dalam penelitian ini merumuskan 2 (dua) permasalahan yaitu menanyakan apakah terdapat pengaruh seperti yang dipaparkan di atas dan juga pertanyaan tentang bagaimanakah dampak dari manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado. Untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat pengaruh dari manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Katolik Manado. Dalam penelitian ini terdapat beberapa cara untuk menembus jawaban itu yaitu dengan menggunakan teknik analisis Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) dan analisis regresi linier sederhana.

Dalam analisis Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) menghasilkan r_{hitung} sebesar 0,988 yang kemudian hasil ini dapat diketahui besar sumbangan/kontribusi dari variabel X terhadap Y adalah 97,6% sedangkan sisanya 2,4% merupakan sumbangan dari variabel lain. Variabel lain yang dimaksud disini adalah berupa pengaruh dari fasilitas pendukung perpustakaan, layanan yang ada di perpustakaan, dan promosi perpustakaan kepada pemakai. Sumbangan/kontribusi dari manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado merupakan sumbangan/kontribusi yang sangat kuat sekali seperti yang diuraikan dalam tabel interpretasi Nilai Korelasi dari Guilford dengan interval 0,901 – 1 dari r_{hitung} sebesar 0,988. Dari hasil ini terus berlanjut hingga mendapat kesimpulan bahwa ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, atau $356,796 \geq 0,255$, maka tolak H_0 berarti ada pengaruh yang signifikan antara manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.

Pada analisa Regresi Linear sederhana didapatkan jawaban persamaan regresi sederhananya $1112,789 + 2,328 X$ dengan koefisien regresinya sebesar $2,328X$ dimana dapat dinyatakan bahwa setiap kenaikan satu variabel X akan diikuti sebesar 2,328 variabel Y, maka jika dikaitkan dengan manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Ilmu keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado, dapat diperoleh kenaikan satu variabel pada variabel X yang diikuti 2,348 oleh variabel Y. Dengan berdasarkan analisis variansi (Anava) Test berupa tabel untuk mengukur/mencari/menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak serta apakah terdapat pengaruh yang berpola linear atau tidak, maka akhirnya didapatkan kesimpulan akhir bahwa dengan hasil $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, atau $2787,82 \geq 2,05$, sehingga menolak H_0 , yang artinya pengaruh signifikan. Ini berarti bahwa manajemen koleksi perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas De La Salle Manado. Sedangkan $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, $-1,96 \leq 2,07$, maka tolak H_0 artinya data berpola linier, antara manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas De La Salle Manado, sehingga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berpola linear antara

manajemen koleksi Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan yaitu dengan menggunakan alat ukur penelitian berupa angket/kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data berbentuk Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), maka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan suatu hipotesis yaitu ada pengaruh manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.

Dalam penelitian ini merumuskan 2 (dua) permasalahan yaitu menanyakan apakah terdapat pengaruh seperti yang dipaparkan di atas dan juga pertanyaan tentang bagaimanakah dampak dari manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado. Untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat pengaruh dari manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado. Dalam penelitian ini terdapat beberapa cara untuk menembus jawaban itu yaitu dengan menggunakan teknik analisis Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) dan analisis regresi linear sederhana.

Dalam analisis Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) menghasilkan r_{hitung} sebesar 0,988 yang kemudian hasil ini dapat diketahui besar sumbangan/kontribusi dari variabel X terhadap Y adalah 97,6% sedangkan sisanya 2,4% merupakan sumbangan dari variabel lain. Variabel lain yang dimaksud disini adalah berupa pengaruh dari fasilitas pendukung perpustakaan, layanan yang ada di perpustakaan, dan promosi perpustakaan kepada pemakai. Sumbangan/kontribusi dari manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado merupakan sumbangan/kontribusi yang sangat kuat sekali seperti yang diuraikan dalam tabel interpretasi Nilai Korelasi dari Guilford dengan interval 0,901 – 1 dari r_{hitung} sebesar 0,988. Dari hasil ini terus berlanjut hingga mendapat kesimpulan bahwa ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, atau $356,796 \geq 0,255$, maka tolak H_0 berarti ada pengaruh yang signifikan antara manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.

Pada analisa Regresi Linear sederhana didapatkan jawaban persamaan regresi sederhananya $1112,789 + 2,328 X$ dengan koefisien regresinya sebesar 2,328X dimana dapat dinyatakan bahwa setiap kenaikan satu variabel X akan diikuti sebesar 2,328 variabel Y, maka jika dikaitkan dengan manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Jurusan Ilmu keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado, dapat diperoleh kenaikan satu variabel pada variabel X yang diikuti 2,348 oleh variabel Y. Dengan berdasarkan analisis variansi (Anava) Test berupa tabel untuk mengukur/mencari/menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak serta apakah terdapat pengaruh yang berpola linear atau tidak, maka akhirnya didapatkan kesimpulan akhir bahwa dengan hasil $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, atau $2787,82 \geq 2,05$, sehingga menolak H_0 , yang artinya pengaruh signifikan. Ini berarti bahwa manajemen koleksi perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado. Sedangkan $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, $-1,96 \leq 2,07$, maka tolak H_0 artinya data berpola linier, antara manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas De La Salle Manado, sehingga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berpola linear antara

manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.

Jika dikaitkan dengan teori yang digunakan yaitu teori Manajemen Mutu Total (*Total Quality Management /TQM*) yang merupakan pendekatan yang sistematis, praktis, strategis dengan mengutamakan kepentingan dan kepuasan pelanggan. Ada beberapa prinsip Manajemen Mutu Total :

- a. **Berkesinambungan**; pengendalian dan peningkatan mutu tidak harus memerlukan dana yang besar. Ketersediaan dana besar tidak otomatis akan menghasilkan produk (barang dan jasa) yang berkualitas. Justru kegiatan-kegiatan yang berskala kecil perlu dikembangkan untuk menghasilkan paket-paket yang berskala besar.
- b. **Melangkah dengan benar sejak awal** ; setiap permulaan akan menentukan langkah-langkah selanjutnya. Oleh karena itu, sejak awal perlu ditanamkan agar setiap unsur melakukan kegiatan yang benar.
- a. **Inovasi** ; adanya keinginan perubahan dan peningkatan merupakan tuntutan tersendiri. Tanpa adanya inovasi yang dilakukan secara terus-menerus, sulit diharapkan adanya peningkatan mutu.

Adapun Tujuan Manajemen Mutu Total yang meliputi ; (1). Meningkatkan efektifitas dan efesien, (2), Meningkatkan kualitas produk, (3). Memuaskan pelanggan, (4). Peningkatan komunikasi dan moral dalam berorganisasi.

Perpustakaan sebagai lembaga yang memberikan informasi kepada masyarakat, secara tidak langsung perpustakaan harus mampu memenuhi kebutuhan informasi kepada masyarakat, salah satu dalam segi koleksi yang dimiliki perpustakaan. Karena teori manajemen mutu total ini menitik beratkan pada suatu mutu produk yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan, meneliti merasa teori ini sangat tetap untuk diterapkan di perpustakaan dalam segi koleksi, mutu dari koleksi sangatlah penting, karena koleksi yang ada di perpustakaan harus sesuai dengan kebutuhan dari pengguna perpustakaan. Hal ini secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh yang sangat besar kepada minat dari pengguna untuk memanfaatkan koleksi yang ada.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca Mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado, dengan dihasilkannya r_{hitung} Korelasi *Pearson Product Moment* sebesar 0,988, sehingga menyatakan bahwa terdapat tingkat hubungan yang sangat tinggi sekali : berdasarkan tabel interpretasi Nilai Korelasi dari Guilford dengan interval koefisien/ kategori 0,901 – 1.
- 2) Manajemen koleksi perpustakaan dapat memberikan sumbangan / kontribusi terhadap minat baca mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado, atau memiliki nilai koefisien determinan sebesar 97,6% dan sisanya 2,4% oleh variabel lain.

- 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado dalam pengujian signifikansi dari analisis Regresi Linear Sederhana dengan hasil akhir $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, atau $2787,82 \geq 2,05$.
- 4) Antara manajemen koleksi perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado terdapat pengaruh yang berpola linear dalam pengujian linearitas dengan hasil penentu $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, $-1,96 \leq 2,07$.

5.2. Saran

- 1) Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan informasi bagi para kadernisi, disarankan kepada Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado, agar lebih meningkatkan kualitas koleksi yang ada di perpustakaan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan.
- 2) Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado perlu memperhatikan sistem manajemen koleksi yang sudah diterapkan agar dengan baik, sehingga dapat meningkatkan minat dari pengguna untuk membaca koleksi yang ada di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistyono. 1993., *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Darmono. 2001., *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan* : Jakarta : Grasindo.
- S, Rachman Hermawan., 2006., *Etika Kepustakawanan (Suatu Pendekatan terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia)* : Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Handoko, T. Hani., 1993., *Manajemen II*. Yogyakarta : BPFE.
- Herujito, Yayat M., 2006., *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Grasindo.
- Hs, Lasa., 2008., *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta : GAMA MEDIA.
- McLeod, Raymond., 1995., *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : PT.Prehilindo.
- Perpustakaan Nasional RI. *Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi Kategori C*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2001.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah., 2013., *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi.*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Prastowo, Andi., 2012., *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Pusat Bahasa Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta : Gramedia, 2008.

- Qalyubi, Syihabuddin D.K.K.. 2003., *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Rosalin, Elin., 2008., *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*. Bandung: PT. Karsa Mandiri Persada.
- Sudjana., 2001., *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi (Bagi Para Peneliti)*. Bandung: Tarsito.
- Terry, George R. dan Leslie W. Rue., 1992., *Dasar-Dasar Manajemen*: Jakarta, PT. Bumi Aksara.

Sumber-sumber lain :

<http://4stika.blogspot.com/2011/01/beberapa-definisi-perpustakaan-nih-gan.html>

<http://setiawantopan.wordpress.com/2012/02/22/metode-penelitian-dan-metode-penelitian/>

<http://duniaperpus.files.wordpress.com/2010/03/peran-manajemen-koleksi.pdf>

<http://www.bsn.or.id>